

HUBUNGAN STATUS GIZI (IMT/U) DENGAN INDEKS PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA TEUKU  
UMAR SEMARANG 2016

SRI DESI JULIANA SILABAN – 25010112130260

(2016 - Skripsi)

Salah satu menilai kualitas pendidikan adalah hasil indeks prestasi belajar siswa. Rendahnya status gizi pada anak-anak sekolah akan membawa dampak negatif pada upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan status gizi (IMT/U) dengan indeks prestasi siswa-siswi kelas XI sekolah menengah atas Teuku Umar Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Teuku Umar Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 48 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan status gizi diperoleh dari data antropometri IMT/U menggunakan simpangan baku Z-skore dan prestasi belajar diperoleh dengan mengambil rata-rata nilai semester I mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas XI. Uji statistik yang digunakan yaitu uji korelasi rank spearman pada taraf sigifikansi  $<0,05$ . Hasil penelitian menyatakan bahwa persentase nilai indeks prestasi Matematika dan Bahasa Inggris rendah 58,3%, dan terdapat prestasi pendidikan Kewarganegaraan rendah 56,3% serta responden yang memiliki status gizi kurus 45,8%. Hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan status gizi(IMT/U) dengan Indeks Prestasi belajar siswa kelas XI SMA Teuku Umar Semarang pada mata pelajaran Matematika (0,001), Bahasa Inggris (0,001), dan Pendidikan Kewarganegaraan ( $p=0.001$ ) pada taraf signifikansi  $<0,05$ . Disarankan perlunya perhatian yang lebih terhadap gizi remaja anak sekolah yaitu dengan asupan gizi dan pendidikan gizi.

**Kata Kunci:** Status gizi, IMT/U, prestasi belajar, SMA